

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran matematisasi berjenjang dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran matematisasi berjenjang lebih tinggi dibandingkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran matematisasi berjenjang lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional.
3. Setiap kegiatan pada masing-masing jenjang dalam model pembelajaran matematisasi berjenjang dapat terlaksana dengan baik. Aktivitas dan kemandirian siswa dalam memahami situasi masalah, memecahkan masalah, serta interaksi sosial dapat terlaksana di setiap jenjangnya. Namun waktu yang digunakan belum sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

4. Siswa memberikan respon yang positif terhadap model pembelajaran matematisasi berjenjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran matematisasi berjenjang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, oleh karena itu model pembelajaran matematisasi berjenjang dapat dijadikan suatu pilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dimiliki siswa, oleh karena itu perlu untuk dikembangkan, baik melalui model pembelajaran matematisasi berjenjang maupun model pembelajaran lainnya.
3. Dalam penerapannya, model ini membutuhkan waktu yang lebih lama dengan model lain pada umumnya sehingga perlu dikembangkan kembali rencana pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kendala waktu tersebut.
4. Pembuatan masalah kontekstual yang akan digunakan sebagai *starting point* pembelajaran perlu mendapat perhatian dan dilakukan secara seksama agar sesuai dengan materi dan pengalaman siswa.
5. Pembuatan soal diharapkan dapat lebih beragam lagi sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman siswa.

6. Dikarenakan penelitian ini hanya terbatas pada subpokok bahasan Sistem Persamaan Linear, yaitu Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV), maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan model pembelajaran matematisasi berjenjang pada pokok bahasan lainnya.
7. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan permasalahan ini, hendaknya menerapkan model pembelajaran matematisasi berjenjang dengan meneliti kemampuan yang berbeda dengan penulis, serta dapat diterapkan pada jenjang pendidikan yang berbeda. Diharapkan pula dapat lebih mengembangkan instrumen maupun bahan ajar yang digunakan.

